

Nama : Alfiya Nadhira Syifa

NPM : 2413031037

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

RESUME 2

“Approaches and criticisms of positive accounting theory and its economic consequences”

(Pendekatan dan kritik terhadap teori akuntansi positif dan konsekuensi ekonominya)

Jurnal ini menjelaskan tentang teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory/ PAT*) dengan tujuan menggambarkan dan memprediksi praktik akuntansi yang terjadi dalam kenyataan. Jurnal ini juga menceritakan teori akuntansi positif sejak awal, di mana teori tersebut membantu menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Penjelasan ini juga dilengkapi dengan penelitian yang mendukung dan juga mendasari teori akuntansi positif yang dilakukan sebelum dan sesudah sebuah artikel pada tahun 1990 oleh Watts dan Zimmerman. Teori akuntansi positif mencoba memahami bagaimana praktik akuntansi yang digunakan oleh akuntan dalam berbagai situasi dan oleh berbagai perusahaan. Untuk menjawab asal mula konsep konsekuensi ekonomi, diperkenalkan sebuah teori yaitu teori akuntansi positif.

PAT (*Positive Accounting Theory*) berfokus pada upaya memberikan penjelasan dan prediksi terhadap fenomena akuntansi yang nyata, terutama terkait perilaku manajer dalam memilih metode akuntansi. Tiga hipotesis utama yang dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bonus Plan Hypothesis (manajer cenderung mengelola laba agar memenuhi target bonus)
2. Debt Covenant Hypothesis (manajer meningkatkan laba agar mempermudah perjanjian utang)
3. Political Cost Hypothesis (perusahaan besar cenderung menurunkan laba untuk menghindari pajak atau tekanan politik).

Beberapa penelitian telah mendukung teori *Positive Accounting Theory* (PAT), seperti penelitian Healy (1985) yang menunjukkan manajer mengatur laba untuk bonus, Sweeney (1994) yang menemukan pelanggaran perjanjian utang, dan Jones (1991) yang membuktikan manipulasi laba untuk keuntungan ekonomi. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan politik. Namun, PAT (*Positive Accounting Theory*) juga mendapat kritik, antara lain terkait metodologi penelitian yang kurang komprehensif, landasan filosofis yang lemah, dan pendekatan ekonomi yang terlalu individualistik dan mengabaikan aspek sosial.